

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pendapatan yang diperoleh petani di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi yaitu sebesar Rp. 21.652.199,51/ha/tahun setara dengan Rp. 66.580.513,48/petani/tahun, lebih besar dari Upah Minimum Kabupaten (UMK) Kabupaten Muaro Jambi yakni Rp. 3.172.413.
2. Berdasarkan Indikator Kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik maka petani kelapa sawit di Kecamatan Sungai Bahar berada pada kategori cukup.
3. Terdapat hubungan antara pendapatan usahatani dengan kesejahteraan petani di Kecamatan Sungai Bahar.

5.2 Saran

1. Melalui pendapatan yang tinggi, petani diharapkan dapat mengelola pendapatan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.
2. Bagi pemerintah dalam upaya pengembangan potensi sumber daya ekonomi lokal yang berbasis komoditi unggulan dalam rangka mengurangi tingkat kemiskinan maka perlu dilakukan peningkatan bantuan dana dan sarana produksi untuk petani kelapa sawit. Bantuan dana difungsikan untuk kegiatan peremajaan tanaman kelapa sawit petani karena sebagian tanaman kelapa sawit yang dimiliki adalah tanaman pada usia tua. Selain itu, bantuan sarana produksi juga diperlukan supaya petani dapat melakukan pemeliharaan tanaman kelapa sawit agar produksi yang dihasilkan dapat meningkat dan juga menambah pendapatan yang diterima petani.